BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research).* Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Margono penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati.[1]

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai faktor-faktor serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.[2]

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah atau rekayasa manusia. Selain itu penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melaikan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian

---

[1]Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), h. 36.

[2]Moh. Nazir. *Metode Penelitian,* (Jakarta: Graha Indonesia, 1997), h. 54.

itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan mengambil masalah atau memusatkan penelitian pada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, mengkaji tentang bagaimana langkah-langkah guru dalam menyiapkan alat peraga pada pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al–Furqan Banjarmasin dan kendala guru dalam menyiapkan alat peraga pada pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Dalam hal ini nantinya akan terlihat jelas kendala guru dalam menyiapkan alat peraga yang digunakan pada pembelajaran matematika, dalam penelitian ini penulis berpesan sebagai observer. Selanjutnya agar penelitian ini dinyatakan valid dan memiliki substansi yang berbobot maka data pokok dan data penunjang sebagai kerangka dasar yang diperlukan untuk keabsahan dan dinyatakan layak disebut karya ilmiah.

C. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah langkah-langkah guru dalam menyiapkan alat peraga pada pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, dan kendala guru dalam menyiapkan alat peraga pada pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

D. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian di dalam penelitian ini adalah satu orang guru matematika yang mengajar di kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al–Furqan Banjarmasin yang dijadikan sebagai informan. Adapun pemilihan subjek dilihat berdasarkan cara mengajar guru melibatkan alat peraga pada pembelajaran.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang, yang diperinci sebagai berikut:

a. Data pokok

Data tentang langkah-langkah guru dalam menyiapkan alat peraga pada pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dan kendala guru dalam menyiapkan alat peraga pada pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, meliputi:

1) Langkah-langkah Guru dalam menyiapkan alat peraga pada pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
   a. Mengidentifikasi materi pelajaran yang akan diajarkan.
   b. Memilih Jenis alat peraga yang sesuai dengan materi yang digunakan pada pembelajaran matematika.
   c. Mengadakan alat peraga dalam pembelajaran matematika.

d. Menyediakan alat peraga dalam pembelajaran matematika.

e. Mengatur waktu penggunaan alat peraga.

2) Apa saja kendala guru dalam menyiapkan alat peraga pada pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

1) Pengalaman mengajar dalam menggunakan alat peraga.

2) Pelatihan yang diikuti.

3) Kreativitas guru.

4) Waktu yang tersedia dalam penyiapan alat peraga

5) Ketersediaan alat peraga.

6) Materi pelajaran.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang digali untuk menunjang data pokok. Adapun yang menjadi data penunjang dalam penelitian yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya MTs Muhammadiyah 3 Al–Furqan, sarana dan prasarana sekolah, dan data guru dan siswa di MTs Muhammadiyah 3 Al–Furqan Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Informan, yaitu kepala sekolah, guru–guru pengajar Matematika yang mengajar di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

b. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data–data atau informasi yang mendukung penelitian yang berasal dari guru maupun staf tata usaha di sekolah yang akan diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian.[3] Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode Observasi memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencacat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.[4] Kaitannya dalam hal ini penulis menggali data yang dilakukan untuk mencermati bagaimana guru dalam menyiapkan alat peraga pada pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. dan kendala guru dalam menyiapkan alat peraga pada pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 224.

[4] Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdkarya), h. 174.

jawaban pertanyaan itu.[5] Dengan teknik ini penulis mengadakan Tanya jawab secara lisan dengan informan. Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan melakukan Tanya jawab langsung kepada responden san informan untuk menggali data pokok penelitian yang meliputi:

a. Data tentang bagaimana langkah-langkah guru dalam menyiapkan alat peraga pada pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
b. Data tentang kendala guru dalam menyiapkan alat peraga pada pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.[6] Masalah-masalah diteliti terutama dalam hal data penunjang, untuk yang leibh jelasnya mengenai data, sumber data dapat dilihat dari matriks sebagai berikut:

No	Jenis Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	Data Pokok Bagaimana langkah-langkah guru dalam menyiapkan alat peraga pada pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan		

[5]Basrow dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Rineka Cipta), h. 127
[6] *Ibid* ., h. 158

	Banjarmasin. a. Mengidentifikasi materi pelajaran yang akan diajarkan. b. Memilih jenis alat peraga yang sesuai dengan materi yang akan digunakan pada pembelajaran matematika. c. Mengadakan alat peraga dalam pembelajaran matematika. d. Menyediakan alat peraga dalam pembelajaran matematika. e. Mengatur waktu penggunaan alat peraga Kendala guru dalam menyiapkan alat peraga pada pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. a. Pengalaman mengajar dalam menggunakan alat peraga c. Pelatihan yang di ikuti d. Kreativitas guru e. Waktu yang tersedia dalam menyiapkan alat peraga f. Ketersediaan alat peraga g. Materi pelajaran	 Guru Guru Guru Guru Guru Guru Guru Guru Guru Guru Guru	 Wawancara Observasi Wawancara dan observasi Wawancara dan observasi Observasi Wawancara Wawancara Wawancara dan observasi Wawancara dan observasi Wawancara dan observasi Wawancara
2.	Data Penunjang Meliputi a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Keadaan guru dan peserta didik c. Sarana dan prasarana	Kepala sekolah dan tata usaha	Wawancara dan dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola dan memilih

mana yang penting dan yang akan dipelajari.[7] Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction,* data *display, dan data conclusion drawing/verification.*

a. Data *Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mengfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.[8] Kegiataan ini bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat focus, membuang hal yang tidak penting yang muncul dari catatan dan pengumpulan data. Proses ini belangsung terus- menerus sampai laporan akhir penelitian selesai. Adapun dalam mereduksi data peneliti memfokuskan pada kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru pengajar dalam menyiapkan alat peraga dan siswa dalam pembelajaran matematika yang meliputi menyediakan, mengadakan, dan mengatur penggunaan alat peraga.

b. Data *Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. *Flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan "*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text".* Yang paling sering digunakan untuk penyajian data

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D),* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 334.

[8]*Ibid*., h. 38.

dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[9] Dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari kata-kata yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dan logis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif sehingga bisa lebih mudah dipahami.

c. Data *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan/verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut menurut Miles dan Huberman sebenarnya, hamper semua teknis analisis data kualitatif maupun analisis data kuantitatif diakhiri dengan penarikan kesimpulan[10]

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
   a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian dan berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk prmbuatan desain proposal.
   b. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mendapatkan persetujuan.
   c. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui.
2. Tahap Persiapan

[9] *Ibid*., h. 341.

[10] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2015). h. 279

a. Menyusun pedoman wawancara yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
b. Memohon surat riset kepada Fakultas untuk disampaikan kepada pihak terkait.
c. Menghubungi para informan untuk mendapatkan data.

3. Tahap Pelaksanaan
   a. Melakukan wawancara kepada informan serta melakukan observasi dan dokumenter.
   b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian ke dalam naskah laporan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
   c. Menyempurnakan naskah skripsi sesuai dengan saran dosen pembimbing.
4. Tahap Akhir
   a. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
   b. Memperbaiki dan memperbanyak, selanjutnya diuji dalam sidang munaqasyah untuk dipertanggungjawabkan dan dipertahankan.